

## ABSTRAK

Banyaknya aktivitas menimbulkan adanya mobilitas dan kebutuhan untuk melakukan pergerakan sehingga menciptakan berbagai variasi pemilihan moda transportasi sebagai media pergerakan sama seperti yang ada di Kota Surakarta. Berperan sebagai kota transit dengan berbagai pemusatan aktivitas menyebabkan pergerakan di Kota Surakarta cenderung sangat beragam. Pendidikan menjadi salah satu aktivitas penyumbang pergerakan yang tinggi di Kota Surakarta dikarenakan adanya kawasan perguruan tinggi yang berlokasi di Kecamatan Jebres dan menjadi pusat aktivitas pendidikan di kota ini. Terdapat beberapa universitas ternama seperti Universitas Sebelas Maret (UNS), Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dan juga perguruan tinggi sederajat lainnya menjadi magnet pergerakan dan mendorong peningkatan populasi di Kecamatan Jebres khususnya usia produktif dan salah satunya adalah mahasiswa. Untuk penggunaan moda transportasi menuju kampus, hanya terdapat sedikit persentase para mahasiswa yang melakukan perjalanan menggunakan transportasi publik seperti BST (Batik Solo Trans) dan selebihnya menggunakan transportasi pribadi seperti sepeda motor. Hal ini dikarenakan penggunaannya yang lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan penggunaan BST. Sehingga kondisi ini berpengaruh kedalam lonjakan kendaraan dalam lalu lintas dan dapat menimbulkan kemacetan atau bahkan permasalahan lainnya.

Menentukan pilihan moda transportasi didasari oleh pertimbangan akan beberapa faktor dalam segi sosial ekonomi dan juga kebiasaan individu pengguna. Penelitian ini ditujukan bagi para mahasiswa yang melakukan pergerakan akademik di Kawasan Pendidikan Jebres. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dalam bentuk survey di lokasi penelitian dan juga penyebaran angket kuesioner bagi 220 mahasiswa dengan pembagian 110 bagi mahasiswa pengguna BST dan 110 mahasiswa pengguna sepeda motor di Kawasan Pendidikan Jebres. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis faktor, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan BST dan sepeda motor bagi mahasiswa dalam perjalanan menuju kampus yang diklasifikasikan dalam Karakteristik Pribadi (PC) dan juga Karakteristik Perjalanan (TB).

Hasil penelitian menemukan informasi bahwa faktor mobilitas akademik yang terdiri dari jarak, biaya perjalanan, dan juga waktu perjalanan. Sedangkan dalam karakteristik pribadi, faktor yang memengaruhi mahasiswa pengguna BST di Kawasan Pendidikan Jebres adalah faktor sosio-ekonomi seperti jenis kelamin, kepemilikan SIM, kepemilikan kendaraan, uang saku dan tingkatan pendidikan. Untuk pengguna sepeda motor juga dipengaruhi oleh faktor sosio-ekonomi, namun untuk variabel jenis kelamin tidak berpengaruh. Segi karakteristik perjalanan, faktor utama yang memengaruhi mahasiswa pengguna BST adalah faktor kualitas layanan sedangkan bagi mahasiswa pengguna sepeda motor adalah faktor mobilitas akademik. Selain menganalisis secara umum, analisis ini juga mengidentifikasi faktor pengaruh berdasarkan jenis kelamin mahasiswa. Secara pribadi, mahasiswa pengguna BST dan sepeda motor baik laki-laki dan perempuan dipengaruhi oleh faktor sosio-ekonomi. Karakteristik perjalanan, mahasiswa laki-laki pengguna BST dipengaruhi oleh faktor pengalaman pengguna transportasi dan untuk mahasiswa perempuan pengguna BST dipengaruhi oleh faktor mobilitas akademik dan kualitas layanan. Sedangkan bagi mahasiswa pengguna sepeda motor baik laki-laki dan perempuan dipengaruhi oleh faktor mobilitas akademik.

**Kata Kunci : Pemilihan moda, Mahasiswa, BST, Sepeda motor, Jebres**